

Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pt Astra Internasional Tbk. Periode 2014-2025

Fitri Nur Elisa^{1*}, Nita Fauziah Oktaviani², Evilia Sri Yuniar³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Jl. Peta (Pembela Tanah Air) No. 177, Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia 46115

*Penulis Korespondensi: fitrinurelisa377@gmail.com

Abstract. *This study was conducted to analyze the extent to which Return on Assets, Net Profit Margin, and Stock Prices affect the Company Value at PT Astra Internasional Tbk during the period 2014-2025. The data used are secondary data derived from the company's quarterly financial reports during that period, which are accessed through the official website of PT Astra Internasional Tbk. The research approach uses descriptive and quantitative methods with a causality design. Data processing is carried out through multiple regression analysis with the help of the SPSS version 29 application. The results of the study indicate that Return on Assets, Net Profit Margin, and Stock Prices simultaneously have a significant influence on Company Value. Return on Assets and Stock Prices are partially proven to have a significant influence on company value, while Net Profit Margin does not have a significant influence on Company Value at PT Astra Internasional Tbk during the period 2014-2025.*

Keywords: *Return On Assets; Net Profit Margin; Stock Price; Company Value.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham memengaruhi Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk selama periode 2014-2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulanan perusahaan pada rentang waktu tersebut, yang diakses melalui situs resmi PT Astra Internasional Tbk. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif dengan desain kausalitas. Pengolahan data dilakukan melalui analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Return On Asset* dan Harga Saham Secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk selama periode 2014-2025.

Kata kunci: *Return On Asset; Net Profit Margin; Harga Saham; Nilai Perusahaan.*

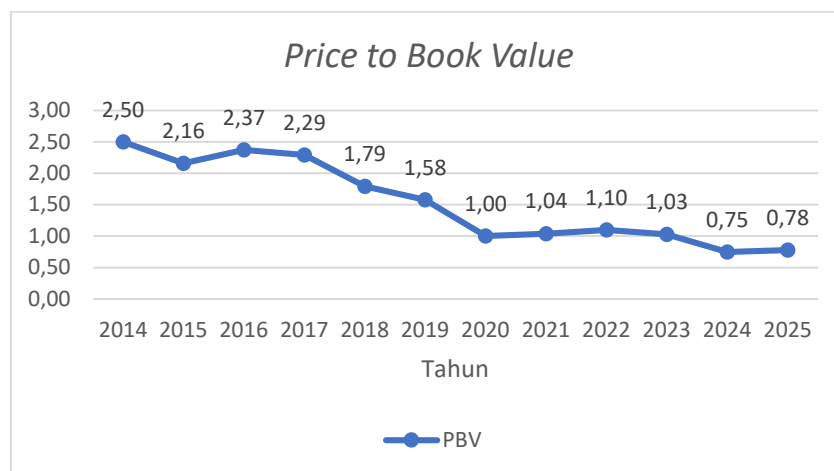
1. LATAR BELAKANG

Industri otomotif merupakan rangkaian usaha dalam bentuk perancangan, pengembangan, produksi, pemasaran, dan penjualan kendaraan bermotor. Salah satu komponen penting dalam proses pembuatan kendaraan bermotor adalah aluminium. Industri otomotif mulai muncul pada tahun 1860-an (Kumparan, 2023). Industri ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan transformasi masyarakat. Namun dalam beberapa tahun terakhir industri otomotif di Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti melemahnya daya beli dan meningkatnya persaingan kendaraan (GAKINDO, 2021). Di tengah daya beli yang melemah, inovasi produk jadi kunci, Seperti yang dilakukan PT. Astra International Tbk dengan kinerja keuangan yang membaik, salah satunya dari inovasi kendaraan menuju transisi energi. Hal ini, berhubungan langsung dengan keuntungan industri di tengah daya beli yang lemah.

Dalam catatan PT. Astra International Tbk, kontribusi yang lebih tinggi berasal dari bisnis sepeda motor, jasa keuangan, serta infrastruktur dan logistic (Kompas, 2025).

Dalam era persaingan bisnis global yang semakin ketat dan pasar modal yang dinamis, setiap perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan, yang menjadi krusial untuk meranik modal dan berkelanjutan (R. Sartono & Budi, 2021). Nilai perusahaan ditentukan oleh kesuksesan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan merupakan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Ditempuh dengan memaksimalkan nilai saat ini (Suwandi, 2022).

Adapun permasalahan yang terjadi pada PT. Astra Internasional Tbk adalah nilai perusahaan yang di ukur dengan *Price to Book Value* mengalami fluktuasi pada tahun 2019 hingga tahun 2024. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham (Indrarini & Lestari, 2023). PT. Astra Internasional sangat bergantung pada penjualan mobil dan motor, namun terdapat penurunan daya beli masyarakat karena adanya inflasi dan pelemahan ekonomi yang menyebabkan penjualan menurun sehingga pendapatan perusahaan juga ikut menurun. Selama periode ini juga, Astra terlambat masuk pasar kendaraan listrik dibandingkan dengan kompetitor, hal ini dikarenakan terdapat penurunan daya beli yang otomatis menurunkan penjualan yang dimana menurunkan profitabilitas sehingga kondisi tersebut mempengaruhi nilai perusahaan (Otomotif.Kompas, 2025). Berikut pergerakan nilai perusahaan sebelas tahun terakhir pada perusahaan PT.Astra Internasional:



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Grafik 1. Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional 2014-2025

Berdasarkan Grafik di atas dapat dilihat bahwa, tahun 2014 memiliki nilai PBV yang tinggi sebesar 2,50, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2015 menjadi 2,16 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 sebesar 2,37. Kembali turun pada tahun 2017 hingga 2018 menjadi 1,79. Terjadi fluktuasi nilai perusahaan pada 2019-2025 dari 1,58-0,78. Hal ini di karenakan terdapat penurunan daya beli yang otomatis menurunkan penjualan yang dimana menurunkan profitabilitas yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan investor dan dapat manurunkan harga saham sehingga kondisi tersebut diduga dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya *return on asset* (Adinegoro, 2022). *Return on asset* atau hasil pengembalian

atas asset digunakan untuk mengukur seberapa jauh jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. *Return on asset* diperoleh dengan mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2019). *Return on asset* digunakan sebagai rasio dalam penelitian ini dengan alasan bahwa rasio ini mengukur kemampuan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari total asset yang dimiliki perusahaan (Fitriyani, 2025).

Hubungan antara *Return On Asset* dengan nilai perusahaan didasari oleh *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Spence, M. (1973) dan di kembangkan oleh Ros, S. (1977). Pada teori ini menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi keuangan dimana *Return On Asset* yang tinggi merupakan sinyal positif tentang nilai perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nurapiyah & Qosim, 2020) bahwa *Return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, apabila sebuah perusahaan mampu meningkatkan ROA-nya maka akan meningkatkan nilai perusahaanya.

Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi nilai Perusahaan adalah *net profit margin* (Kurniawan & Pardistya, 2024). *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih Perusahaan dari aktivitas penjualannya yang dihasilkan setiap bulanya atau setiap tahunnya (Gunawan, 2023). Hubungan *net profit margin* dengan nilai perusahaan dijelaskan melalui *Firm Value Theory* yang dikemukakan oleh Sartono, A. (2018) dan Hery (2021) teori ini menyatakan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Semakin besar laba bersih, semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya dan menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh (Rohma & Erdkhadifa, 2023) bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik industri, kondisi perusahaan atau periode waktu. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu *net profit margin* dengan alasan bahwa rasio ini mengukur ukuran keuntungan dengan membandingkan antra laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2019).

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian ini adalah harga saham (Rosmawati & Rachman, 2023). Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan (Siregar, 2021). Pentingnya harga saham dapat menjadikan perhatian seorang investor sebelum berinvestasi. Nilai saham adalah ukuran yang tepat dalam mengukur kinerja terhadap perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau pemaksimalan kekayaan pemilik saham. Hal ini dapat terjadi jika meningkatnya harga saham menjadikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Hubungan Harga saham dengan Nilai Perusahaan di jelaskan melalui *Efficient Market Hypothesis* yang dikemukakan oleh Fama, E.F. (2019), teori ini menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Jika harga saham meningkat, berarti pasar menilai perusahaan memiliki prospek yang baik. Karena nilai Perusahaan diukur menggunakan PBV maka kenaikan harga saham akan langsung meningkatkan nilai perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh (Rosmawati & Rachman, 2023) bahwa Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap

Nilai Perusahaan. Kondisi ini membuat harga saham menjadi yang paling mudah diamati untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

Dalam penelitian ini, menggunakan harga saham dengan alasan mencerminkan harga atas sebuah saham pada pasar yang tengah berjalan ataupun apabila terjadi penutupan pasar, harga pasar disebut sebagai harga penutupan (Novita, 2022).

Penelitian ini difokuskan pada periode 2014-2025, dimana nilai perusahaan PT. Astra Internasional Tbk mengalami penurunan dan persaingan ketat di industri otomotif karena banyaknya produk kendaraan luar negeri yang masuk ke dalam negeri (Samuel.co.id, 2024). Selain itu, pada periode 2015 terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat, Sementara pada periode 2020 mengalami tekanan akibat pandemi covid-19 yang menurunkan penjualan kendaraan secara nasional (Badan Pusat Statistik, 2021).

Adapun, *empirical gap* yang di tunjukan oleh perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukan variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai penelitian yang dilakukan oleh Andrian Akbar Adhinegoro et al (2022) namun pada penelitian yang dilakukan oleh Ainun Khofidotul Fikriyah dan M. Mustaqim (2024) yang menunjukan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel lainnya menurut penelitian oleh Mulia Elyska Nur Rohmah dan Rendra Erdkhadifa (2023) bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian lain yang di lakukan oleh Kalsum Yahya dan Muhammad Nur Fietroh (2021) menunjukan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Jeniya (2025) menunjukan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian yang di lakukan oleh Herlina Novita et al (2022) menunjukan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik pada PT. Astra Internasional Tbk. Berdasarkan latar belakang dan *empirical gap* di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2014-2025”.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2019), *Return on asset* atau hasil pengembalian atas asset digunakan untuk mengukur seberapa jauh jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. *Return on asset* diperoleh dengan mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Hery (2021), *Return On Assets* atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan menurut Prihadi (2019), ROA atau (*Return On Assets*) merupakan laba atas aset mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh laba.

B. *Net Profit Margin*

Menurut R. Rohkani (2020), *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya suatu laba yang didapat oleh perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Menurut Astuti et al (2021), *Net Profit Margin*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Sedangkan menurut Akhmad Gunawan

(2023), *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih Perusahaan dari aktivitas penjualannya yang dihasilkan setiap bulanya atau setiap tahunnya.

C. Harga Saham

Menurut Siregar (2021), Harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan. Menurut Fahmi (2020), Terdapat beberapa pengertian harga saham adalah Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti bukti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Persediaan yang siap untuk dijual. Menurut Teniwati (2022), Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

D. Nilai Perusahaan

Ningrum (2022), Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Menurut Alamsyah (2023), Nilai Perusahaan adalah suatu angka yang menunjukkan nilai atau harga yang harus dibayar oleh pembeli apabila ia ingin membeli seluruh aset dan kewajiban perusahaan pada saat ini. Sedangkan menurut menurut Yulianti (2024), Nilai perusahaan merupakan nilai atau harga yang harus dibayar oleh pembeli jika ingin membeli seluruh aset dan kewajiban perusahaan pada saat ini.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif konsalitas dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun listing 1990-2024. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Peneliti menggunakan data laporan keuangan triwulan dan laporan tahunan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 atau 12 tahun dari 2014-2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbasis deret waktu (time series). Sumber data diperoleh dari laporan triwulan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk, dari tahun 2014-2025 pada situs idx.co.id dan <http://www.astra.co.id>. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Untuk melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak *Statistic Package for the Social Sciences* atau disebut juga dengan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 29. Dalam penelitian ini metode-metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi (r), dan analisis koefisien determinasi (R^2). Uji hipotesis dilakukan melalui metode uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikan parsial (uji t), dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
	Mean	.0000000

Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		.16816918
Most Extreme Differences	Absolute		.086
	Positive		.081
	Negative		-.086
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.477
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.464
		Upper Bound	.489
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: *Output* SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa data diperoleh hasil dari Uji Normalitas untuk *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1557.893	809.631		1.924	.061		
	<i>Return On Asset</i>	1922.429	157.511	.959	12.205	<,001	.799	1.252
	<i>Net Profit Margin</i>	-2.802	39.260	-.005	-.071	.943	.867	1.153
	Harga Saham	16922.134	6186.109	.227	2.736	.009	.716	1.397
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)								

Sumber: *Output* SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas pada Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi yang dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) pada *Return On Asset* memiliki nilai sebesar 1,252 atau < 10, nilai *Tolerance* 0,799 atau > 0,01, *Net Profit Margin* menunjukkan nilai korelasi yang dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai sebesar 1,153 atau < 10, nilai *Tolerance* 0,867 atau > 0,01, sedangkan pada harga saham menunjukkan nilai korelasi yang dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai sebesar 1,397 atau < 10, nilai *Tolerance* 0,716 atau > 0,01. Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai *Tolerance* > 0'01 dan VIF <10 sehingga dinyatakan tidak terjadi kolerasi dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	57.461	472.879		.122	.904		
	<i>Return On Asset</i>	176.234	91.997	.310	1.916	.062	.799	1.252
	<i>Net Profit Margin</i>	13.739	22.930	.093	.599	.552	.867	1.153
	Harga Saham	660.862	3613.105	.031	.183	.856	.716	1.397
a. Dependent Variable: ABS RES								

Sumber: *Output SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)*

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Heteroskedastisitas dengan uji *gletser* pada Tabel di atas dapat dilihat Nilai Signifikan *Return On Asset* yaitu 0,062, Nilai Signifikan *Net Profit Margin* 0,552 dan Nilai signifikan harga saham 0,856 dengan residu absolut > 0,05 maka dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 ^a	.941	.935		.166318534298617	1.228
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, ROA, NPM, Harga Saham						
b. Dependent Variable: PBV						

Sumber: *Output SPSS 29,2026 (Data Diolah Peneliti)*

Berdasarkan hasil transformasi data diperoleh hasil perhitungan Uji Autokorelasi pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Waston* sebesar 1,228 berada diantara -2 dan +2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

B. Pembahasan

Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Harga Saham Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Linear Regression). Menurut Sugiyono (2020), analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk memprediksi kondisi variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor mengalami perubahan. Dengan demikian, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga melakukan transformasi data. Transformasi data merupakan proses mengubah skala atau format data mentah ke bentuk yang lebih sesuai untuk dianalisis, sehingga data menjadi lebih konsisten, berkualitas, dan kompatibel dengan sistem

analisis. IBM (2025) menyatakan bahwa transformasi data merupakan bagian penting dalam proses manajemen dan integrasi data, karena membantu meningkatkan keakuratan, keterpaduan, serta kegunaan data dalam proses analisis.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1557.893	809.631		1.924	.061		
	<i>Return On Asset</i>	1922.429	157.511	.959	12.205	<.001	.799	1.252
	<i>Net Profit Margin</i>	-2.802	39.260	-.005	-.071	.943	.867	1.153
	Harga Saham	16922.134	6186.109	.227	2.736	.009	.716	1.397
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Sumber: *Output SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)*

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda Tabel diatas diperoleh persamaan koefisien Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1557,893 + 1922,429X_1 - 2,802X_2 + 16922,134X_3 + e$$

Persamaan Regresi Linear Berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Diketahui hasil konstanta bernilai positif sebesar 1557,893. Artinya jika tingkat *return on asset*(X_1), *net profit margin*(X_2) dan harga saham(X_3) bernilai 0 maka nilai perusahaan(Y) sebesar 1557,893 atau tidak mengalami peningkatan.
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel *return on asset*(X_1) sebesar 1922,429 menunjukkan arah positif. Artinya jika *return on asset*(X_1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *net profit margin*(X_2) dan harga saham(X_3) konstan atau tetap, maka nilai perusahaan(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1922,429 satuan, begitupun sebaliknya jika *return on asset*(X_1) menurun 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *net profit margin*(X_2) dan harga saham(X_3) Konstan atau tetap, maka nilai perusahaan(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1922,429 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel *net profit margin*(X_2) sebesar 2,802 menunjukkan arah negatif. Artinya jika *net profit margin*(X_2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *return on asset*(X_1) dan harga saham(X_3) konstan atau tetap, maka nilai perusahaan(Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,802 satuan, begitupun sebaliknya jika *net profit margin*(X_2) menurun 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *return on asset*(X_1) dan harga saham(X_3) Konstan atau tetap, maka nilai perusahaan(Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,802 satuan.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variabel harga saham(X_3) sebesar 16922,134 menunjukkan arah positif. Artinya jika harga saham(X_3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *return on asset*(X_1) dan *net profit margin*(X_2) konstan atau tetap, maka nilai perusahaan(Y) akan mengalami peningkatan sebesar 16922,134 satuan, begitupun sebaliknya jika harga saham(X_3) menurun 1 satuan

dengan asumsi variabel bebas lainnya yaitu *return on asset*(X_1) dan *net profit margin*(X_2) Konstan atau tetap, maka nilai perusahaan(Y) akan mengalami penurunan sebesar 16922,134 satuan.

Tabel 6 Model Summary

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.970 ^a	.941	.935		.166318534298617	1.228
a. Predictors: (Constant), LAG_Y, ROA, NPM, Harga Saham						
b. Dependent Variable: PBV						

Sumber: *Output SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)*

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,970 yang berarti *return on asset, net profit margin* dan harga saham memiliki tingkat hubungan sangat kuat terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh *return on asset, net profit margin* dan harga saham secara simultan terhadap nilai perusahaan berada pada kategori hubungan sangat kuat.

Selanjutnya, nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,941 atau 94,1% mengindikasikan bahwa variabel *return on asset, net profit margin* dan harga saham secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perubahan nilai perusahaan sebesar 94,1%. Adapun sisanya sebesar 5,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam analisis.

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62123978.002	3	20707992.667	53.279	<,001 ^b
	Residual	16712857.870	43	388671.113		
	Total	78836835.872	46			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Harga Saham, <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i>						

Sumber: *Output SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)*

Berdasarkan Tabel di atas, hasil Uji F (simultan) menunjukkan bahwa pengaruh *return on asset, net profit margin* dan harga saham terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang menandakan bahwa *return on asset, net profit margin* dan harga saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (2022) menunjukan variabel *return on asset, net profit margin* dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh return on asset Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance VIF

1	(Constant)	1557. 893	809.6 31		1.924	.06 1					
	Return On Asset	1922. 429	157.5 11	.959	12.20 5	<.0 01	.864	.881	.857	.799	1.25 2
	Net Profit Margin	- 2.802	39.26 0	-.005	-.071	.94 3	.086	-.011	- .005	.867	1.15 3
	Harga Saham	1692 2.134	6186. 109	.227	2.736	.00 9	-.176	.385	.192	.716	1.39 7
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan											

Sumber: Output SPSS 29, 2026 (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan hasil Tabel di atas Uji t (Parsial) hubungan *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan (PBV) diperoleh hasil sebesar 0,881 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif. Maka besar pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan secara parsial sebesar 77,61 % [$Kd = 0,881^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_{a2} diterima (H_{o2} ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan.

Hal tersebut terjadi karena *Return On Asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan nilai perusahaan secara efektif. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi melalui pengelolaan aset yang efisien akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Kondisi tersebut sejalan dengan *signaling theory* yang dikemukakan oleh Space, M (1973) dan dikembangkan oleh Ros, S (1977) yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang baik akan menjadi sinyal positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan variabel *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sesuai penelitian yang dilakukan oleh Andrian Akbar Adhinegoro et al (2022).

Pengaruh Net Profit Margin Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin* memiliki koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,011, maka besar pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan secara parsial 0,0121 % [$Kd = 0,011^2 \times 100\%$] dengan nilai signifikan sebesar $0,943 > 0,05$ yang mana H_{a3} ditolak (H_{o3} diterima). Hal ini berarti bahwa *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perubahan *net profit margin* belum dapat dijadikan dasar utama untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan yang diteliti.

Kondisi ini dapat terjadi karena nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book value* tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan, tetapi juga oleh faktor lain seperti prospek pertumbuhan, struktur modal, risiko perusahaan, kebijakan dividen, kondisi industri, serta persepsi investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019). Oleh karena itu meskipun *net profit margin* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, dalam penelitian ini rasio tersebut belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Hal tersebut didukung dengan penelitian (Yahya & Fietroh, 2021) menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Bersarkan hasil tabel 8 Uji t (Parsial) hubungan harga saham terhadap nilai perusahaan (PBV) diperoleh hasil sebesar 0,385 yang menunjukkan adanya hubungan yang rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif. Maka besar pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan secara parsial sebesar 14,82% [$K_d = 0,385^2 \times 100\%$]. Dan hasil signifikan sebesar $0,009 < 0,05$, dengan demikian H_{a4} diterima (H_0 ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dimana pergerakan harga saham mencerminkan persepsi dan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja masa depan perusahaan. Dijelaskan melalui *efficient market hypothesis* yang di kemukakan oleh Fama, E. F (2019) menjelaskan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Jika harga saham meningkat, berarti pasar menilai prospek yang baik terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Jeniya, 2025) menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk periode 2014-2025, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk periode 2014-2025. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk periode 2014-2025. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk periode 2014-2025.

DAFTAR REFERENSI

- Adinegoro, F. (2022). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan*. Sentra Ilmu Media.
- Alamsyah, A. R. (2023). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Peluang Investasi PT. Literasi Nusantara Abadi Grup*.
- Astuti, S. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Cipta Wacana Press.
- Ayuningsih, S. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA & NPM) dan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020*. www.bps.go.id
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamental of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). Alfabeta.
- Fama, E. F. (2019). Efficient Capital Markets. *Journal of Finance*.
- Fikriyah, A. K., & Mustaqim, M. (2024). *Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*.
- Fitriyani, N. (2025). Analisis Interdependensi Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas dalam Menilai Ketahanan Keuangan PT Surya Citra Media Tbk pada Era Disrupsi Media Digital (2014-2023). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(2), 1499–1506.
- GAKINDO. (2021). *Data penjualan mobil indonesia dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia*.
- Gunawan, A. (2023). *ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS DITINJAU DARI NET PROFIT MARGIN PADA PT. MIZOBATA LAJU TAHUN 2017-2021*.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Ompprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrarini, S., & Lestari, L. S. (2023). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE KUALITAS LABA*

- DAN NILAI PERUSAHAAN. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Jeniya, N. P. (2025). *Pengaruh Harga Saham, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Kasmir. (2019). *Pengantar*. PRENADAMEDIA Group.
- Kompas. (2025). *Resiliensi Astra Internasional di Tengah Lemahnya Daya Beli*.
<https://www.kompas.id/artikel/tentang-laba-astra-international-di-tengah-lemahnya-daya-beli>
- Kumpanan. (2023). *Pengertian Industri Otomotif dan Macam-Macam Bisnisnya*.
<https://kumpanan.com/berita-update/pengertian-industri-otomotif-dan-macam-macam-bisnisnya-21Bean1kVf7>
- Kurniawan, D., & Pardistya, I. Y. (2024). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2022*.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. CV Adanu Abimata.
- Novita, H. (2022). *Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*.
- Nurapiyah, & Qosim, N. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*.
- Otomotif.Kompas. (2025). *Astra terlambat masuk pasar kendaraan listrik*.
https://otomotif.kompas.com/read/2025/08/28/070200915/astra-tanggapi-tantangan-mobil-listrik-dari-china?lgn_method=google&google_btn=onetap
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rohkani, R. (2020). *Analisis laporan keuangan perusahaan*. Pustaka Ekonomi.
- Rohma, M. E. N., & Erdkhadifa, R. (2023). *Pengaruh Dept Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Sektor Consumer Non-Cyclicals Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021)*.
- Ros, S. (1977). *The Determination of Financial Struvture: The Incentive Signalling Approach*. *Bell Journal of Economics*.
- Rosmawati, S., & Rachman, F. R. (2023). *Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)*.
- Samuel.co.id. (2024). *Astra International Hadapi Persaingan dan Regulasi Baru*.
<https://samuel.co.id/news-events-ssi/astra-international-hadapi-persaingan-dan-regulasi-baru/>
- Sartono, A. (2018). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPEE.
- Sartono, R., & Budi, A. (2021). *Manajemen keuangan perusahaan modern*. Mitra Wacana Media.
- Siregar, A. (2021). *Dasar-dasar pasar modal dan investasi*. Pustaka Nusantara.
- Spance, M. (1973). *Job Market Signaling*. *Quarterly Journal of Economics*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwandi, A. (2022). *Manajemen nilai perusahaan dan kinerja pasar modal*. Graha Cipta Ekonomi.
- Teniwati, RIni, Sriyanto, Windarti, I., & Rakhmita, F. (2022). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Netprofitmargin, Danearningpershareterhadap Harga Saham*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49–58.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). *Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Yulianti, E. (2024). *Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Perspektif Dividen, Free Cash Flow, dan Likuiditas*. PT. Nafal Global Nusantara.